

LAMPIRAN LAPORAN SEMESTER I TAHUN 2014 (Pokja Pemugaran)

- a. Nama Kegiatan : Studi Teknis Candi Pematang Jering, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi
- Tujuan / Sasaran : Tujuannya adalah mengetahui dan mengumpulkan data dan informasi keterawatan, kerusakan dan permasalahan berkenaan dengan pemeliharaan benda cagar budaya dan situs, sedangkan sasarannya adalah 4 situs yaitu Candi Kotomahligai, Candi Kedaton, Candi Gumpung dan Candi Tinggi.
- Lokasi Kegiatan : Desa Pematang Jering, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 7 -16 Maret 2014
- Pelaksana Kegiatan : Pelaksana Kegiatan yaitu :
1. Kristanto Januardii, SS
 2. Yanto HM Manurung, SS
 3. Vera Vennywati, ST
 4. Ansyori
 5. Muhammmad Yamin
 6. Naldi
- Hasil: Mendapatkan struktur dari candi Pematang Jering dengan denah berbentuk segi empat berukuran 8,10 x 8,10 memiliki penampil pada sisi timur laut berukuran 1,65 x 2,56 meter. Struktur dari candi Pematang Jering memiliki struktur bata intak dengan jumlah lapis yang tertinggi berada pada sisi barat berjumlah 38 lapis sedangkan untuk penampil berjumlah 9 lapis bata. Struktur bangunan candi Pematang Jering memiliki sistem pemasangan dengan sistem acak yang mana untuk bagian bata kulit selebar 1 bata tidak terdapat ikat dengan bata isian di belakangnya dengan demikian konstruksi bangunan mudah untuk rusak, hancur dan mungkin hilang hanya bagian bata kulit saja. Kondisi Struktur dari Pematang Jering untuk bangunan induk yang tersisa merupakan dari bagian pondasi hingga ke bagian struktur telah hancur bahkan hilang. Disamping bangunan induk di Kompleks Candi Pematang jering juga diperkirakan terdapat struktur dari bangunan perwara, pagar keliling akan tetapi struktur-struktur dari kedua bangunan tersebut belum dapat diketahui dengan jelas. Secara keseluruhan kompleks candi pematang jering tersebut struktur maupun konstruksinya dapat dilakukan

perbaikan dengan konsep pelestarian yang mengarah ke pemugaran secara parsial.

Kendala : Kuarangnya waktu pelaksanaan pengumpulan data mengakibatkan masih beberapa data belum diperoleh untuk bangunan perwara dan pagar keliling-.

Tindak Lanjut : Perlu segera dilakukan pengupasan struktur-struktur dari candi Pematang Jering yang telah diketahui dengan jelas (bangunan induk) dengan tujuan untuk dapat dilakukan perbaikan struktur dari bangunan-bangunan yang ada pada candi Pematang Jering.

- Foto Kegiatan :



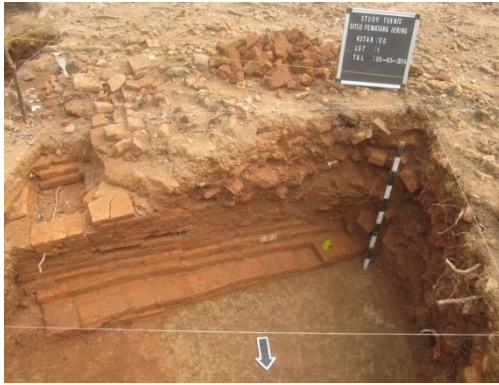


Foto Kegiatan Studi Teknis Candi Pematang Jering, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muarojambi, Propinsi Jambi

b. Nama Kegiatan	: Pemetaan dan Penggambaran Situs Karang Ulu dan Situs Tanjung Sirih, Kecamatan Pulau Pinang, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.
Tujuan / Sasaran	: Mendapatkan gambaran tentang situasi lingkungan dari masing-masing batuan tersebut, kondisi akhir peta situasi tentang keletakan gambaran tentang arah persebaran bentuk, ukuran dari masing-masing batuan megalitik tersebut.
Lokasi Kegiatan	: Desa Karaang Dalam Ulu, Tanjung Sirih , Kecamatan Pulau Pinang, Kabupaten Lahati, Propinsi Sumatera Selatan
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 7 -15 Mei 2014
Pelaksana Kegiatan	: Pelaksana Kegiatan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Wahyu Adi Nugroho, S.S - Vera Fenniwyaty Wailanduw - Marjani - M. Yamin - Naldi

Hasil: Mendapatkan struktur dari candi Pematang Jering dengan denah berbentuk segi empat berukuran 8,10 x 8,10 memiliki penampil pada sisi timur laut berukuran 1,65 x 2,56 meter. Struktur dari candi Pematang Jering memiliki struktur bata intak dengan jumlah lapis yang tertinggi berada pada sisi barat berjumlah 38 lapis sedangkan untuk penampil berjumlah 9 lapis bata. Struktur bangunan candi Pematang Jering memiliki sistem pemasangan dengan sistem acak yang mana untuk bagian bata kulit selebar 1 bata tidak terdapat ikat dengan bata isian di belakangnya dengan demikian konstruksi bangunan mudah untuk rusak, hancur dan mungkin hilang hanya bagian bata kulit saja. Kondisi Struktur dari Pematang Jering untuk bangunan induk yang tersisa merupakan dari bagian pondasi hingga kakipaku struktur telah hancur bahkan hilang. Disamping bangunan induk di Kompleks Candi Pematang Jering juga diperkirakan terdapat struktur dari bangunan perwara, pagar keliling akan tetapi struktur-struktur dari kedua bangunan tersebut belum dapat diketahui dengan jelas. Secara keseluruhan kompleks candi pematang jering tersebut struktur maupun konstruksinya dapat dilakukan perbaikan dengan konsep pelestarian yang mengarah ke pemugaran secara parsial.

.Kendala : -

Tindak Lanjut : Perlu dilakukan zonasi untuk kepentingan pelestarian.

Foto Kegiatan :



Foto. Pemetaan dan penggambaran Situs Karang Dalam Ulu, Situs Tanjung Sirih, Kecamatan Pulau Pinang, Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan

- c. Nama Kegiatan : Studi Teknis dan Studi Konservasi Atap Benteng Marlborough dan
Makam Jitra, Bengkulu, Provinsi Bengkulu

Tujuan

- Mengumpulkan data arsitektural untuk mengetahui keaslian bentuk arsitektur dan bahan bangunan serta unsure/komponen bangunan yang masih asli atau yang telah diganti/diubah dan bagian dari bangunan yang telah hilang dari masing-masing cagar budaya.
- Mengumpulkan data structural untuk mengetahui kondisi, bentuk dan ukuran bangunan serta tingkat kerusakan yang terjadi pada bangunan cagar budaya.
- Mengetahui jenis kerusakan dan pelapukan
- Mengetahui komposisi bahan atap dan beton

- Mengetahui jenis dan sifat fisik bahan dasar atap dan beton
- Menentukan metode dan cara penanganan yang tepat dalam konservasi dan pemeliharannya.
- Mengetahui kondisi lingkungan disekitar cagar budaya.

Sasaran: data arsitektural, struktural, lingkungan, kerusakan dan pelapukan pada cagar budaya

Lokasi Kegiatan : Benteng Marilborough, Makam Jitra Kota Bengkulu,
Propinsi Bengkulu

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 10 -18 April 2014

Pelaksana Kegiatan : Pelaksana Kegiatan yaitu :

1. Ir. A. Kriswandhono, MA Tenaga Ahli
2. Yanto HM Manurung, SS
3. Sri Mulyati, SS
4. Rhis Eka Wibawa, ST
5. Vera Vennywati Wailanduw, ST
6. Ansyori
7. Wijianto
8. Muhammad Mayendra
9. Tenaga Daerah

a. Hasil: Mendapatkan data kerusakan yang terjadi antara lain:

1. Atap Benteng Marlborough

- ❖ Retak mikro
- ❖ Retak makro, sebagian besar sudah ditutupi dengan semen
- ❖ Pecah
- ❖ Bagian yang hilang (gompel)
- ❖ Vandalisme

2. Makam Jitra

- ❖ Retak
- ❖ Melesak

- ❖ Pecah
 - ❖ Bagian yang hilang (gompel)
 - ❖ Miring
 - ❖ Aus
 - ❖ Vandalisme
- b. Mendapatkan data pelapukan yang terjadi antara lain:
1. Atap Benteng Marlborough
 - ❖ Aktivitas tumbuhan: lumut dan ganggang
 - ❖ Penggaraman dari uap air laut
 2. Makam Jitra
 - ❖ Aktivitas tumbuhan: lumut dan ganggang
- c. Dilakukan *coring* pada atap gerbang benteng sedalam 23 cm, yang mana *coring* tersebut akan dianalisa komposisinya di Balai Konservasi Borobudur.
- d. Mendapatkan data-data dari keaslian arsitektur dan bahan bangunan maupun komponen yang asli /diganti pada benteng dan makam jitra
- e. Mendapatkan tingkat kerusakan struktural yang terjadi dari bangunan benteng terutama pada bagian atap benteng

Hambatan: - cuaca yang sering berubah

- peralatan yang masih kurang yaitu alat untuk *coring* (sewa ke Balai Pengujian Bangunan dan Material Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu), dan *crack detector* (alat pendeteksi keretakan bangunan)
- Tidak ada nomor inventarisasi yang jelas di Makam Jitra

Tindak Lanjut: melakukan perbaikan / konservasi terhadap kerusakan dan pelapukan yang ada.

Foto Kegiatan :



Foto. Pengukuran kandungan air pada atap gerbang Benteng Marlborough (kiri)
dan ekskavasi disamping atap gerbang Benteng Marlborough (kanan)



Foto. Pengambilan *coring* pada atap gerbang Benteng Marlborough (kiri)
dan penggambaran gerbang Benteng Marlborough (kanan)



Foto. Pengumpulan data kerusakan di Makam Jitra, Bengkulu

- d. Nama Kegiatan : Pemetaan dan Penggambaran Situs-Situs di Kecamatan Pagar Gunung, Kabupaten Lahat, Propinsi Sumatera Selatan

Tujuan dan Sasaran:

- ❖ Mendapatkan peta situasi situs dan keletakan tinggalan megalitik yang terdapat di Kecamatan Pagar Gunung
- ❖ Mendapatkan gambaran serta deskripsi dari masing-masing tinggalan megalitik yang terdapat di Kecamatan Pagar Gunung
- ❖ Untuk mendapatkan pola tata letak dari keseluruhan tinggalan megalitik yang terdapat di Kecamatan Pagar Gunung

Sasaran:

- ❖ Mendata kondisi atau situasi lingkungan disekitar kawasan tinggalan megalitik
- ❖ Mengetahui kondisi akhir dari tinggalan megalitik
- ❖ Mengetahui keletakan dan posisi seluruh tinggalan megalitik

Lokasi : Desa Pagar Alam, Desa Batu Rusa, Desa Lesung Batu, Desa Air Lingkar, Kecamatan Pagar Gunung, Kabupaten Lahat, Propinsi Sumatera Selatan

Waktu Pelaksanaan: Tanggal 23 Juni – 1 Juli 2014

Pelaksana Kegiatan:

1. Yanto Manurung, S.S
2. Christina Novitri, S.Si
3. Ansyori
4. Wijianto
5. Sri Widodo
6. Yahanif Bakri

Hasil:

- ❖ Diperoleh peta situasi situs dan keletakan tinggalan megalitik yang terdapat di Kecamatan Pagar Gunung dengan jumlah 4 peta situs cagar budaya
- ❖ Diperoleh gambar detail serta deskripsi dari masing-masing tinggalan megalitik yang berupa arca megalitik, batu datar, lumpang batu, monolith, tetralith (formasi batu) yang terdapat di Kecamatan Pagar Gunung dengan jumlah keseluruhan 30 benda cagar budaya.
- ❖ Mengetahui kondisi akhir dan keterawatan dari masing-masing tinggalan megalitik yang terdapat di Kecamatan Pagar Gunung.
- ❖ Mendata kondisi atau situasi lingkungan disekitar kawasan tinggalan megalitik di Kecamatan Pagar Gunung
- ❖ Melakukan registrasi terhadap tinggalan megalitik yang terdapat di Kecamatan Pagar Gunung

Hambatan:

- ❖ Belum ada nomor inventaris di seluruh tinggalan megalitik yang terdapat di Kecamatan Pagar Gunung
- ❖ Cuaca ketika hujan menghambat tim untuk melaksanakan kegiatan pemetaan dan penggambaran karena alat yang digunakan dalam kegiatan pemetaan adalah alat Theodolite Digital

Tindak Lanjut:

- ❖ Dilakukan kegiatan inventarisasi di setiap situs di Kecamatan Pagar Gunung
- ❖ Penunjukkan tenaga juru pelihara di Situs Lesung Batu dan Situs Air Lingkar



Foto 1. Kegiatan Pemetaan dan Penggambaran Situs Cagar Budaya



Foto 2. Kegiatan Pendeskripsian Benda Cagar Budaya (tinggalan megalitik)



Foto 3. Kegiatan Penggambaran Benda Cagar Budaya (tinggalan megalitik)



Foto 5. Benda Cagar Budaya (tinggalan megalitik) yang digambar dan dipetakan



Foto 5. Benda Cagar Budaya (tinggalan megalitik) yang digambar dan dipetakan

e. Nama Kegiatan :Melakukan Pengupasan Candi Gumpung I, Kawasan Percandian Muarajambi, Kecamatan Marosebo, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi

Tujuan dan Sasaran: :Mendapatkan dan mengetahui kondisi struktur-struktur dari candi Gumpung I
Mendapatkan bentuk denah dan tata letak dari struktur-struktur candi Gumpung I

Lokasi :Kawasan Percandian Muarajambi, Desa Muarajambi, Kecamatan Marosebo, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi

Waktu Pelaksanaan: Tanggal 7 Juni – 31 Agustus 2014 (masih berlangsung)

Pelaksana Kegiatan:

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1. Drs. Winston SD Mambo | 2. Dra. Rusmeijani S |
| 3. Drs. Ignatius Suharno | 4. Kristanto Januardi, SS |
| 5. Sri Mulyati SS | 6. Tarida Diami. Shum |
| 7. Wahyu Aranto Nugraha. SS | 8. Riri Fahlen |
| 9. Muhammad Yamin | 10. Marjani |
| 11. Mukhaim | 12. Sariadi |
| 13. Jumadi | 14. Naldi |

Hasil pada bulan juni tersebut kegiatan antara lain:

- Kegiatan persiapan dengan melakukan rapat penentuan strategi pelaksanaan dan metode yang akan dilakukan dengan mengundang seluruh pejabat dan staf-staf yang terlibat. Kemudian persiapan dilapangan berupa meninjau lokasi kegiatan serta pencarian tenaga atau pekerja kegiatan.

- Pembukaan kegiatan pengupasan yang dilakukan di lokasi kegiatan dengan menghadiri Kasubag Tata Usaha, Kasi Perlindungan, Pelestarian dan Pemanfaatan BPCB Jambi, Staf Kegiatan Pengupasan, dan seluruh tenaga harian.
- Pembersihan lokasi kegiatan pengupasan yang berupa areal gundukan dari struktur candi.
- Pengumpulan dan pengadaan alat dan bahan kegiatan pengupasan.
- Pembuatan patok-patok grid di areal gundukan dari candi yang akan dilakukan pengupasan.
- Melakukan pengupasan dari masing-masing struktur dengan menggunakan sistem atau metode ekskavasi di setiap grid-grid.



Foto. Kegiatan Pengupasan Candi Gumpung I Kawasan Percadnian Muarajambi, Desa Muarajambi, Kecamatan Marosebo, Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi